

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:34), metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menentukan beberapa topik serta penentuan judul dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Menurut Azwardi (2018:9), penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta yang berjumlah 109

orang peserta didik. Jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Peserta didik Kelas	Populasi
1.	X. 1	26
2.	X. 2	27
3.	X. 3	28
4.	X. 4	27
Jumlah		109

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri Batumarta*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2018: 91), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Menurut Sugiyono (2018:129) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Mengacu pada pedoman Arikunto (dikutip Kasmadi dan Sunariah, 2013:66) apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang

dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi atau  $25\% \times 109$  orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Sampel diambil dari empat kelas dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 25% dari sejumlah peserta didik yang ada pada setiap kelasnya, yaitu:

Kelas X. 1 sebanyak  $26 \text{ orang} \times 25\% = 6$  Subjek penelitian

Kelas X. 2 sebanyak  $27 \text{ orang} \times 25\% = 7$  Subjek penelitian

Kelas X. 3 sebanyak  $28 \text{ orang} \times 25\% = 7$  Subjek penelitian

Kelas X. 4 sebanyak  $27 \text{ orang} \times 25\% = 7$  Subjek penelitian

Perhitungan di atas menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 27 orang.

## **C. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan non tes (angket). Menurut Asrul dkk. (2014:2) tes adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah/suruhan lain yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik. Berdasarkan pengertian tersebut, maka tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang bertujuan mengukur kemampuan menulis peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta. Sementara itu angket diberikan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar yaitu menulis teks anekdot

angket tersebut berisi tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam belajar menulis teks anekdot. Adapun instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

## **2. Teknik Penganalisisan Data**

Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Manullang dan Pakpahan, 2018:45). Berdasarkan jenis datanya maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Untuk memberikan penilaian terhadap hasil menulis peserta didik pada penelitian ini melibatkan dua orang ahli atau rater sebagai penilai yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri batumarat sebagai rater 1, dan penulis sendiri sebagai rater 2. Kedua rater akan memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Tugas Menulis**

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	3 pokok isi teks anekdot 1. Topik masalah 2. Unsur Humor 3. Kritik	Jika peserta didik mampu menyebutkan 3 struktur anekdot secara berurutan dan tepat	3	3
		Jika peserta didik mampu menyebutkan 2 struktur anekdot secara berurutan dan tepat	2	
		Jika peserta didik mampu menyebutkan 1 struktur anekdot secara berurutan dan tepat	1	
2	Struktur teks anekdot 1. Abstraksi 2. Orientasi 3. Krisis 4. Reaksi 5. Koda	Jika peserta didik mampu mengidentifikasi 5 struktur teks anekdot	3	3
		Jika peserta didik hanya mampu mengidentifikasi 3 - 4 struktur teks anekdot	2	
		Jika peserta didik hanya mampu mengidentifikasi 1-2 struktur teks anekdot	1	
3	Kata Kerja Aksi	Jika peserta didik mampu menentukan 7 kata kerja aksi	4	4
		Jika peserta didik mampu menentukan 5- 6 kata kerja aksi	3	
		Jika peserta didik mampu menentukan 4-5 kata kerja aksi	2	
		Jika peserta didik mampu menentukan 1-2 kata kerja aksi	1	
4	Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu	Jika peserta didik mampu menemukan 2 konjungsi yang menyatakan hubungan waktu		2
		Jika peserta didik mampu menemukan 1 konjungsi yang menyatakan hubungan waktu		
5	Kalimat Masa Lalu	Jika peserta didik mampu menyebutkan kalimat masa lalu dengan tepat dan lengkap	2	2
		Jika peserta didik mampu menyebutkan kalimat masa lalu kurang tepat	1	
6	Kebahasaan	Jika peserta didik mampu membuat organisasi ( Pendahuluan, Tubuh, Argument,	3	

	Kesimpulan ) dengan tepat dan jelas		3
	Jika peserta didik mampu menggunakan tata kalimat dengan tepat dan jelas	2	
	Jika peserta didik mampu menggunakan ejaan dengan tepat	1	
Total Skor Maksimal			17

Sumber: (Modifikasi Nurgiyantoro 2016: 441, Ismayani dan Purwasih, 2018:114)

Hasil skor yang diperoleh dikonversi ke nilai akhir menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Masimal}} \times 100$$

Sumber : (Ismayani dan Purwasih, 2018:114)

Perhitungan skor peserta didik kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Berdasarkan Kemampuan**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Sangat mampu	90 – 100
2.	Mampu	72 – 89
3.	Cukup mampu	51 – 71
4.	Kurang mampu	34 – 50
5.	Tidak mampu	Di bawah 34

Sumber: Nurgiyantoro (2016: 280-281)

Berdasarkan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, maka peserta didik dikatakan tuntas belajar jika skor rata-rata yang diperoleh minimal 70% dari skor ideal dan tuntas secara klasikal bila 85% dari jumlah peserta didik telah lulus tuntas belajar secara perorangan.

- 4) Dari semua nilai peserta didik yang didapat akan dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

$X$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai

$N$  = Banyak peserta didik (Arikunto, 2016:264 )

- 5) Mendeskripsikan atau menjelaskan hasil analisis data.
- 6) Membuat simpulan, mampu atau tidak mampu peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta dalam menulis teks anekdot.

Sementara itu data angket yang telah terkumpul diolah kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Untuk mengolah data pada penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Semua daftar pernyataan data angket dikumpulkan selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan sesuai dengan kelas.
- 2) Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari angket yang tidak lengkap.
- 3) Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer.
- 4) Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.
- 5) Menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam angket.

- 6) Menghitung persentase jawaban dalam bentuk tabel berdasarkan pokok bahasan kemudian disajikan dalam bentuk grafik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta dan disajikan melalui persentase.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung persentase dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sudijono (2018: 43)

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu